

TATA IBADAH KELUARGA DI RUMAH JEMAAT

Rabu | 25 Maret 2020

Penjelasan

- ☑ Oleh karena tanggal 25 Maret 2020 tidak ada Ibadah Keluarga/Ibadah Rumah Tangga di sektor-sektor, Tata Ibadah ini digunakan untuk Ibadah bersama keluarga di rumah masing-masing.
- ☑ Bila memungkinkan, dihimbau agar Ibadah ini dapat dilaksanakan serentak di rumah-rumah jemaat pada **Pkl. 19.00 WIB**, agar kita bisa bersehati dalam pujian, doa, serta merenungkan firman Tuhan bersama-sama. Namun bila tidak memungkinkan pada jam tersebut, jemaat dapat mengaturnya sendiri.
- ☑ Bagilah tugas sesuai petunjuk yang tertulis dalam tata ibadah ini:
L = Liturgos | S = Semua | PF = Pelayan Firman ialah orang tua.

.... Saat teduh

Pembuka

- L : Dengan hati yang teduh, marilah kita datang kepada Allah untuk beribadah kepada -Nya. Kiranya Allah berkenan hadir di tengah-tengah ibadah kita saat ini.

Nyanyian Keluarga : KI 17 | Tuhan Allah Hadir

1. Tuhan Allah hadir pada saat ini.
Hai sembah sujud di sini.
Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa,
tunduklah menghadap Dia.
Marilah, umat-Nya, hatimu serahkan
dalam kerendahan.
4. Raja yang mulia, biarlah hamba-Mu
mengagungkan-Mu selalu,
hingga aku ini sungguh beribadat
sama seperti malaikat
dan benar mendengar firman-Mu, ya Tuhan,
agar kulakukan!
7. Jadikanlah aku hamba bersahaja
dalam damai dan sejaht'ra.
Sucikanlah aku, agar Kau kupandang
dalam roh dan kebenaran.
Arahku pada-Mu: wajah-Mu kucari
kini dan abadi.

Doa

- L : Ya Bapa Mahakudus, kami memuliakan nama-Mu oleh karena Engkau Allah Pencipta dan Pemelihara semua makhluk di bumi. Tak sedetikpun Engkau meninggalkan dan membiarkan kami berjalan sendiri. Dari takhta-Mu di tempat yang Mahatinggi Engkau melihat umat-Mu berjuang melawan rasa takut dan gentar; Engkau mendengar ratap tangis dan teriak anak-anak-Mu minta tolong.

Di pekan ketiga masa Prapaskah ini ya Allah, perkenankan kami menghayati lagi makna sengsara Kristus, yang telah menderita bagi dunia. Biarlah ibadah ini meneguhkan iman percaya kami, agar kami dimampukan oleh-Mu berjalan terus dengan pengharapan yang baru. Dalam nama Bapa, dan Anak dan Roh Kudus. Amin.

Nyanyian Keluarga : GB 225 | S'mua Baik

Dari semula t'lah 'Kau tetapkan
hidupku dalam tangan-Mu,
dalam rencana-Mu, Tuhan.
Rencana indah t'lah 'Kau tetapkan
bagi masa depanku yang penuh harapan.

Refr. S'mua baik, s'mua baik
apa yang t'lah 'Kau perbuat di dalam hidupku.
S'mua baik, sungguh teramat baik;
Kau jadikan hidupku berarti.

Renungan oleh PF: Orang tua

- Berdoa
- Membaca **ROMA 8 : 35 – 39**
- Membaca uraian/penjelasan di bawah ini...

“TAK TERPISAHKAN”

Saudara-saudara,

Firman Tuhan yang kita baca dari ayat 35-39 ini memberi gambaran tentang berbagai macam penderitaan yang pernah dialami oleh orang-orang Kristen pada masa lalu karena iman mereka kepada Kristus. Ada 7 bentuk penderitaan itu: penindasan, kesesakan, penganiayaan, kelaparan, ketelanjangan, bahaya, dan pedang (ay.35). Semua itu tentu tidak akan dialami oleh orang-orang yang tidak mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan. Jadi, ketujuh hal itu hanya dialami oleh orang-orang Kristen di masa itu, oleh karena mereka tetap mengakui imannya kepada Tuhan.

Allah memakai rasul Paulus untuk menguatkan serta menghibur mereka: *“Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?”* Kalimat tanya ini merupakan sebuah penegasan, bahwa kasih Kristus melingkupi ketujuh penderitaan itu. Berbagai-bagai penderitaan itu memang nyata dan menyakitkan, namun kasih Kristus menaungi semua orang yang mengalaminya. Allah tidak pernah meremehkan penderitaan manusia, melainkan merengkuh semua itu ke dalam diri-Nya. (merengkuh artinya mendekatkan, meraih). Hanyalah kasih yang dapat melakukan hal itu, dan Allah melalui Kristus sudah melakukannya untuk kita dengan kasih-Nya yang besar (bandingkan Yoh 3:16).

Penderitaan memang menakutkan, namun kasih memulihkan. Dan inilah inti berita firman Tuhan bagi kita: Kasih sudah menjadi pemenang atas derita manusia (ay.37). Ya, seluruh derita manusia telah ditempatkan di bawah salib Kristus, oleh karena Ia telah menang atas maut. Di dalam salib itu ada kasih yang besar, sehingga salib tidak hanya menjadi lambang derita, melainkan juga lambang kasih. Di hadapan salib tak satupun yang perkasa, sebab kasih Allah telah menjangkau semuanya. Di dalam derita yang paling hebat sekalipun, kasih Allah mampu menjangkaunya, sehingga benar, tak satupun dapat

memisahkan kita dari kasih Allah di dalam Kristus (ay.39).

Sekarang, semua orang tanpa memandang agama, suku bangsa, kaya atau miskin, sedang mengalami ancaman derita yang sama, oleh karena wabah penyakit Covid-19. Oleh sebab itu dibutuhkan solidaritas bersama untuk mengatasinya. Bila saat ini kita harus menahan diri sedemikian rupa, lakukan semua itu, pertama-tama dengan iman, dan kedua, karena kasih Tuhan. Biarlah kasih Tuhan menyembuhkan dunia. Amin. (pdt.ats)

Pengucapan Syukur

- o Anggota keluarga yang beribadah dapat mengumpulkan kolekte, persembahkan persepuluhan atau persembahkan syukur, lalu dibawa ke Gereja.
- o Kolekte, persembahkan persepuluhan atau persembahkan syukur dapat dikirim melalui rekening GPIB Kharisma ke BRI Pondok Indah, an, GPIB Kharisma, norek 0362.01.000274.30.4.

Bila ada pengumpulan kolekte, persembahkan persepuluhan, persembahkan syukur..

- L : Marilah kita memberi persembahkan kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya dalam **1 Tesalonika 5 : 18...** *"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.* Tuhan memberkati kita dan persembahkan kita.

Nyanyian Keluarga : KJ 288 | Mari, Puji Raja Sorga

1. Mari, puji Raja sorga, persembahkan bawalah!
Ditebus-Nya jiwa raga, maka puji nama-Nya!
Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!
2. Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita la tahu;
tangan kasih-Nya menatang di tengah bahaya maut.
Puji Dia, puji Dia, kasih-Nya seluas laut!

Doa Syafaat

Pokok doa:

- Keselamatan Bangsa dan Negara Indonesia terkait wabah virus Covid-19.
- Keselamatan bangsa-bangsa lain di dunia terkait hal yang sama.
- Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh para dokter dan tenaga medis.
- Para pemimpin Negara dan Kota.
- Warga Jemaat GPIB Kharisma yang sedang sakit dan dirawat di rumah sakit.
- GPIB Kharisma dan pelayanannya.
- Keluarga.

Nyanyian Keluarga : KJ 406 | Ya Tuhan, Bimbing Aku

1. Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersama-Mu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada di sampingku.
2. Lindungilah hatiku di rahmat-Mu

dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kaki-Mu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

Berkat oleh PF : Orang tua

Arahkanlah hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:

Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, Kasih Allah Bapa, dan persekutuan Roh Kudus menyertai kita sekalian dari sekarang sampai selama-lamanya. Amin.

Tuhan Yesus memberkati!